

## ABSTRAK

Pergeseran struktur perekonomian mewarnai perekonomian Indonesia dalam tiga dasawarsa terakhir. Indonesia yang mempunyai basis dan karakteristik yang agraris mulai menggeser struktur perekonomian ke arah industri sebagai penggerak utamanya. Hal ini juga terjadi pada Jawa Tengah. Sektor industri menjadi *leading* sektor di Jawa Tengah mengungguli sektor yang lainnya. Industri di Jawa Tengah sebagian besar adalah industri kecil dan menengah serta jumlahnya banyak. Dalam PDRB Jawa Tengah tahun 2008, industri pengolahan non migas mampu memberikan sumbangan terhadap Jawa Tengah sebesar Rp. 68.628.771.670.000. Industri otomotif, termasuk perakitan, bodi dan komponen adalah salah satu pasar tertua, terbesar dan paling signifikan di Indonesia. Salah satu komponen yang penting dalam kendaraan bermotor adalah knalpot. Knalpot berfungsi sebagai saluran pembuangan dari sisa pembakaran yang terjadi di dalam mesin kendaraan. Sentra industri knalpot yang terkenal di Jawa Tengah terdapat Desa Purbalingga Lor dan Kembaran Kulon, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Industri ini penting dan perlu diteliti karena industri ini menjadi salah satu pemasok yang cukup besar bagi pasar *aftermarket* sampai di luar Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil industri knalpot di Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

Dalam penelitian ini, yang menjadi pokok pembahasan adalah keadaan sentra industri knalpot, kelemahan-kekuatan, ancaman-peluang yang ada, hambatan-hambatan yang timbul dari lingkungan politik, ekonomi, sosial dan teknologi. Selain itu, juga dirumuskan strategi-strategi pengembangan industri menggunakan *SWOT analysis*.

Kata kunci : industri knalpot, analisis SWOT, strategi pengembangan.